

Tabel 0.1 Informan

	Nama dan Jabatan	Alasan Pemilihan
Key Informan	Ketua Program Pembinaan dan Mentoring.	Merupakan pihak JMMI yang paling mengerti tentang strategi komunikasi untuk mencetak aktivis dakwah. Selain itu beliau juga merupakan pihak yang dianggap berwenang memberikan data-data yang terkait dengan strategi komunikasi JMMI dalam mencetak aktivis dakwah kampus.
Informan	Ketua Program Kaderisasi	Dikarenakan beliau adalah orang yang ikut andil dalam melaksanakan program kaderisasi, sehingga juga mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan dalam mencetak kader dakwah di kampus ITS.
Informan	Mentor	Dikarenakan beliau adalah orang yang ikut andil dalam

akan dihubungkan untuk menemukan suatu hubungan yang lebih umum. Keterkaitan yang muncul akan menjadi suatu gambaran umum yang dapat ditemukan oleh peneliti daripada penelitian. Hasil atau data yang berhasil di kumpulkan di lapangan yaitu dari para informan seperti Direktur BPM, Direktur Pengkaderan, dan Mentor akan diolah dan diklasifikasikan sesuai polanya masing - masing lalu dilihat hubungan satu sama lain. Hubungan tersebut pada akhirnya diinterpretasi dan dielaborasi lebih jauh untuk menghasilkan konstruksi realita terkait bagaimana kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh JMMI ITS dalam mencetak kader dakwah.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis konten kualitatif. Analisis konten kualitatif dilakukan dengan teknik deskripsi, yaitu mendeskripsikan informasi yang ditemukan dalam dokumen. Hasil analisis konten kualitatif terhadap dokumen dihubungkan dengan hasil analisis wawancara untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh JMMI untuk mencetak kader dakwah yang berkualitas.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan valid atau tidak, dapat digunakan atau tidak. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan demi kesahihan dan keandalan, serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul (*validity, reliability, credibility*). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini

